

POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK USIA SD BERSAMA RADIO RRI

PARENTING PARENTS ON THE LEARNING ACHIEVEMENT OF ELEMENTARY SCHOOL AGE CHILDREN WITH RRI RADIO

Dini Susanti^{1)*}, Ridania Ekawati²⁾, dan Firdaus³⁾,

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

dinisusanti35@gmail.com, ridaniaekawati@gmail.com, firdaushisab@gmail.com,

ABSTRAK

Radio RRI Pro 1 FM 97,5 FM untuk masyarakat Kota Padang, merupakan salah satu radio yang memiliki salah satu programnya yaitu "Religi Pagi" yang dilaksanakan dalam 2x dalam 1 bulan yang dilaksanakan pada minggu ke 1 dan ke 3. Pada program Religi Pagi para pendengarnya itu pada umumnya orang tua, dimana mereka selalu mempertanyakan masalah yang sering terjadi pada tingkah laku anak-anaknya terutama dari segi agama dan pendidikan. Keberadaan radio sebagai salah satu media yang berperan dalam menyampaikan berita dan hiburan dengan menggunakan suara, karena dengan mendengarkan radio penyiar nyabisa menjadi teman untuk seseorang bisa menceritakan keluh kesah yang dirasakan. Terutama pada pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar anak usia sekolah dasar. Pola asuh merupakan cara yang digunakan orang tua dalam mencoba berbagai strategi untuk mendorong anak mencapai tujuan yang diinginkan. Pola asuh merupakan pencerminan tingkah laku orang tua yang diterapkan kepada anak. Hal tersebut berpengaruh terhadap prestasi belajar disekolah, terutama pada anak usia Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan prestasi belajar anak. Penelitian ini menggunakan jenis pengabdian ini melalui pendekatan komunikasi dengan menggunakan Radio RRI.

Kata Kunci: RRI, Pola Asuh, Prestasi Belajar

ABSTRACT

Radio RRI Pro 1 FM 97.5 FM for the people of the City of Padang, is one of the radios that has one of its programs, namely "Morning Religion" which is held 2x in 1 month which is held in the 1st and 3rd weeks. The listeners are generally parents, where they always question the problems that often occur in the behavior of their children, especially in terms of religion and education. The existence of radio as one of the media that plays a role in conveying news and entertainment by using sound, because by listening to the radio the broadcaster can become a friend for someone to tell their feelings. Especially on the parenting pattern of the learning achievement of elementary school age children. Parenting is a method used by parents in trying various strategies to encourage children to achieve the desired goals. Parenting is a reflection of the behavior of parents who are applied to children. This has an effect on learning achievement in schools, especially for elementary school-aged children. This study aims to determine the relationship between parenting styles and children's learning achievement. This research uses this type of service through a communication approach using RRI Radio.

Keywords: RRI, Parenting, Learning Achievement

A. PENDAHULUAN

Pola asuh merupakan cara yang tepat digunakan orang tua dalam menggunakan berbagai strategi untuk mendorong anak mencapai tujuan yang diinginkan. Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya menjadi manusia yang baik, pandai, cerdas dan berakhlakul karimah. Namun kenyataannya, masih banyak orang tua yang tidak menyadari bahwa pola asuh yang diterapkan membuat anak merasa tidak nyaman, tidak diperhatikan, dibatasi kebebasannya, bahkan ada yang merasa tidak disayang oleh orang tuanya. Hal itulah yang banyak mempengaruhi sikap, perasaan, cara berpikir, bahkan kecerdasan mereka. Maka keterlibatan orang tua dalam belajar anak sangat dibutuhkan dalam mencapai prestasi belajar khususnya pada anak usia sekolah (Baumrind (1972), dalam Jahja 2010).

Salah satu hadits menunjukkan bahwa sejak lahir manusia sudah memiliki kemampuan dasar yang berpotensi untuk berkembang. Baik buruknya hasil perkembangan anak tersebut tergantung pada pendidikan dan pola asuh di lingkungan keluarga maupun lembaga pendidikan khususnya dalam hal ini pendidikan anak usia dini. Menurut ajaran Islam saat anak dilahirkan berada dalam keadaan lemah dan suci (fitrah), sebagaimana sabda Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Imam.

Tirmidzi:

عن ابي هريرة كان يحدث قال النبي ص مما من مولود الا يولد على الفطرة فابواه يهودانه
ينصرانه او يمجسانه (رواه البخاري ومسلم)

Diriwayatkan dari Abu Hurairah r.a., bahwa Nabi SAW bersabda: “Tidak ada yang terlahir, kecuali dilahirkan dalam keadaan fitrah. Maka kedua orang tuanyalah yang menjadikannya beragama Yahudi atau beragama Nasrani atau beragama Majusi” (HR. Bukhari & Muslim). Dari hadits diatas menjelaskan bahwa setiap anak lahir dalam keadaan fitrah atau suci. Oleh karena itu, orang tua sangat berpengaruh terhadap anaknya karena orang tuanyalah yang akan mendidik dan mengarahkan anaknya untuk kelak menjadi apa dimasa depannya.

Sedangkan menurut Stewart dan Koch dalam Novita terdiri dari tiga kecenderungan pola asuh orang tua yaitu:

1. Pola asuh otoriter, pola asuh ini cenderung menetapkan standar yang mutlak harus dituruti, biasanya dibarengi dengan ancaman-ancaman. Apabila anak tidak mau melakukan apa yang dikatakan oleh orang tua, maka orang tua tipe ini tidak segan menghukum anak. Orang tua tipe otoriter tidak mengenal kompromi, dan dalam komunikasi biasanya bersifat satu arah. Orang tua tipe otoriter tidak memerlukan umpan balik dari anaknya untuk mengerti mengenai anaknya.
2. Pola asuh demokratis adalah pola asuh yang memprioritaskan kepentingan anak, akan tetapi tidak ragu-ragu mengendalikan mereka. Orang tua dengan pola asuh ini bersikap rasional, selalu

mendasari tindakannya pada rasio atau pemikiran-pemikiran. Orang tua tipe ini juga bersikap realistis terhadap kemampuan anak, tidak berharap yang berlebihan yang melampaui kemampuan anak. Orang tua tipe ini juga memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih dan melakukan suatu tindakan, dan pendekatannya kepada anak bersifat hangat.

3. Pola asuh permisif adalah biasanya memberikan pengawasan yang sangat longgar. Memberikan kesempatan pada anaknya untuk melakukan sesuatu tanpa pengawasan yang cukup darinya. Mereka cenderung tidak menegur atau memperingatkan anak apabila anak sedang dalam bahaya, dan sangat sedikit bimbingan yang diberikan oleh mereka. Namun orang tua tipe ini biasanya bersifat hangat, sehingga seringkali disukai oleh anak. Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga Pola asuh orang tua yaitu Demokratis, Permisif, dan Otoriter.

Sementara permasalahan yang dihadapi orang tua terutama pemirsa yang setia di Pro 1 FM LPP RRI Padang yaitu mereka sering merasa tidak dihargai anak-anaknya karena orang tua selalu mengatur terutama terhadap prestasi belajar anaknya apa lagi diusia sekolah dasar, bahkan ada juga orang tua yang selalu ingin anaknya mengikuti kemauan dari orang tua tersebut. Padahal yang sama-sama kita ketahui bahwa usia anak sekolah dasar tidak bisa paksakan sesuai dengan kehendak orang tua. Mereka masih butuh arahan dan bimbingan.

B. Alasan Memilih Dampingan

Berdasarkan pertimbangan dan uraian permasalahan diatas untuk memberikan arahan kepada orang tua, Maka rumusan masalah dalam pengabdian ini adalah PKM melalui Radio Pro 1 FM RRI Padang dalam kegiatan Religi Pagi“Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah Dasar”. Tujuan Pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman orang tua kepada anaknya. Solusi yang ditawarkan adalah melakukan tanya jawab secara langsung

C. Tujuan Pengabdian

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk :

- a. Memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada orang tua mengenai Pola Asuh kepada Anak
- b. Membantu Orang tua untuk meningkatkan prestasi yang ada pada anaknya
- c. Membekali bebagai pengetahuan tentang Pola Asuh yang dapat dilaksanakan oleh Orang tua terhadap Prestasi Belajar

D. Manfaat Pengabdian

Kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk :

- a. Membantu pendengar Religi pagi terutama orang tua dalam pola asuh,
- b. Memberikan masukan bagi orang tua terhadap prestasi anak di sekolah

E. Target dan Luaran

Target yang ingin dicapai melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :

Meningkatnya penguasaan orang tua terhadap pola asuh terhadap perkembangan anak selama proses belajar anak usia sekolah dasar.

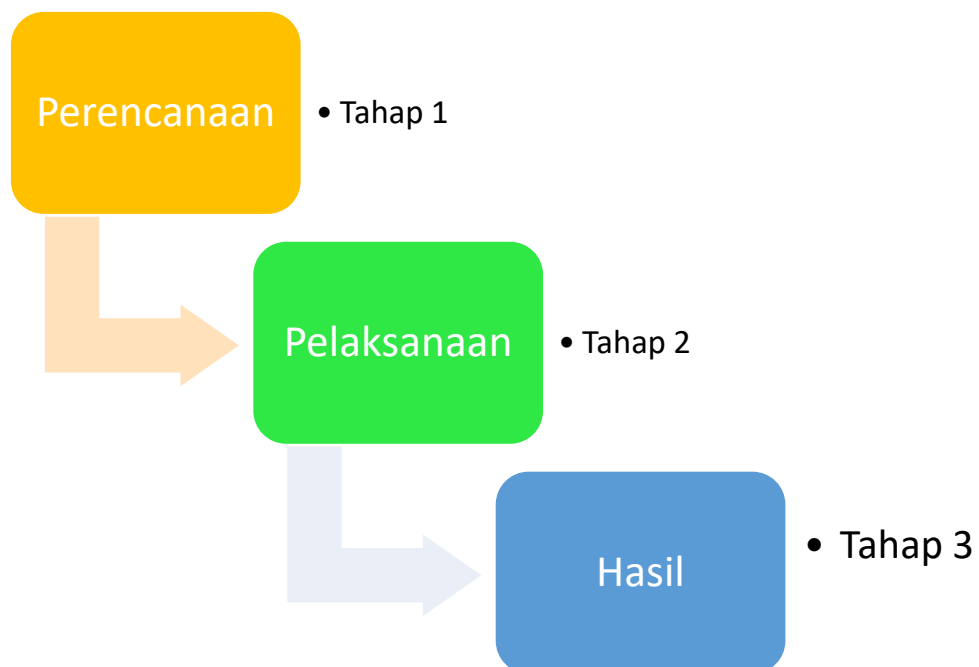
Luaran yang dihasilkan adalah menerbitkan pengabdian ini dalam bentuk jurnal teakreditasi akan di submit pada jurnal MENARA Pengabdian.

B.PELAKSANAAN DAN METODE

Pola asuh orang tua merupakan pola interaksi orang tua selama melakukan kegiatan pengasuhan berupa sikap yang dapat dilihat dari berbagai segi antara lain cara orang tua mendidik, membimbing, menerapkan aturan dan disiplin, memberikan hadiah dan penghargaan, hukuman, serta cara menunjukkan kekuasaannya, perhatian dan tanggapan atas keinginan anak serta cara berhubungan dan berkomunikasi dengan anak baik secara langsung maupun tidak langsung

Prestasi belajar yang bagus dibutuhkan usaha atau kerja keras yang bagus pula. Meskipun demikian, bukan berarti tidak ada faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi prestasi belajar. Syah (2010) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar (siswa SD) sebagai berikut: Faktor Internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/ kondisi jasmani dan rohani mahasiswa. Faktor ini meliputi dua aspek, yakni: Aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) seperti: tonus jasmani, mata dan telinga. Aspek psikologis (yang bersifat rohaniah) seperti: intelegensi, sikap, minat, bakat, dan motivasi. Faktor eksternal (faktor dari luar mahasiswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa. Faktor ini meliputi: Lingkungan sosial, seperti: keluarga, guru dan staf, masyarakat, dan teman

Metode pelaksanaan kegiatan berupa pelatihan dengan menggunakan pendekatan *Partisipatif*, yaitu pendekatan yang berorientasi kepada upaya peningkatan peran orang tua (Pendengar Radio) dalam Program Religi Pagi di Pro 1 FM RRI Padang secara langsung dalam berbagai proses dan pelaksanaan pengabdian, disetiap minggunya. Pendekatan partisipatif pada intinya dapat diartikan sebagai upaya atau cara untuk mengikut sertakan para guru dalam kegiatan pembelajaran yang meliputi tiga tahap, yaitu tahap perencanaan program, pelaksanaan program dan penilaian program.



Tahap 1 Setelah pemaparan materi secara live di program Religi Pagi, kemudian dilakukan pendampingan secara langsung untuk melakukan tanya jawab tentang materi Pola Asuh Orang Tua. Tahap 1 ini diadakan pada : Hari dan Tanggal : Kamis / 16 Desember 2021, Waktu 05.30.00wib-06.00wib, Lokasi : RRI Padang. Kegiatan di Tahap pertama disampaikan

oleh Bapak Dr. Firdaus, M.H.I dengan Ibu Dini Susanti, M.Pd dan dibantu oleh pihak Radio Ibu Ani Hasanah seluruh pendengar Pro 1 FM

Tahap 2 Pelaksanaan & Diskusi. Kegiatan tahap 2 melanjutkan kegiatan membahas materi Prestasi Belajar yang diadakan pada : Hari dan Tanggal : Kamis / 13 Januari 2022, Waktu 05.30wib-06.00wib, Lokasi : RRI Padang. Kegiatan Tahap 2 disampaikan oleh Bapak Jepri Naldi, M.Pd dan dibantu oleh pihak Radio Ibu Ani Hasanah seluruh pendengar Pro 1 FM “Religi Pagi”

Tahap 3 Hasil Penilaian. Pada tahap 3 ini merupakan lanjutan kegiatan tahap 2 yaitu penilaian atau hasil. Hasil merupakan kesimpulan sebuah kegiatan terhadap pendengar terutama disini adalah orang tua dan pada tahap ke 3 ini ditutup oleh Ibu Ridania Ekawati, M.Pd dan dibantu oleh pihak Radio Ibu Ani Hasanah seluruh pendengar Pro 1 FM “Religi Pagi” dengan hasil kesimpulan tentang Anak Usia Sekolah. Dasar, yang diadakan pada : Hari dan Tanggal : Kamis / 10 Februari 2022, Waktu 05.30wib-06.00wib, Lokasi : RRI Padang. Sekaligus penutupan dari kegiatan pengabdian di RRI Padang.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang sudah dicapai dalam pengabdian Masyarakat adalah pada Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian telah mendapatkan respon positif baik oleh Pihak RRI terutama dalam Program Religi Pagi dan semua Pendengarnya. Berawal dari program ini akan dilaksanakan dengan pihak RRI terdapat kesepakatan yang sangat besar dengan melakukan koordinasi secara terus menerus untuk mendapatkan waktu dan kesempatan untuk melakukan pelaksanaan pengabdian ini bisa dilakukan, dengan koordinasi tersebut menjadikan kegiatan ini bisa dilaksanakan dengan baik. Dari beberapa hasil diskusi dari para pendengar, umumnya mereka merasakan termotivasi dan semangat yang tinggi dalam melakukan kegiatan ini karena banyak ilmu yang mereka dapatkan dari para Dosen-dosen Fakultas Agama Islam dengan tema yang berbeda-beda.

Hasil pengabdian diperkuat dengan menunjukkan bahwa pola asuh orang tua mempunyai peranan yang penting dalam keberhasilan prestasi belajar anak antara lain cara orang tua mendidik anak, apakah ia ikut mendorong, merangsang dan membimbing terhadap aktivitas anaknya atau tidak. Suasana emosional di dalam rumah, dapat sangat merangsang anak belajar dan mengembangkan kemampuan mentalnya yang sedang tumbuh. Sebaliknya, suasana tersebut bisa memperlambat otaknya yang sedang tumbuh dan menjemukan perasaan kreatif, yang dibawa sejak lahir.

Pola asuh orangtua yang baik dengan selalu mengekspresikan kasih sayang, melatih emosi dan melakukan pengontrolan pada anak akan berakibat anak merasa diperhatikan dan akan lebih percaya diri, sehingga hal ini akan membentuk pribadi anak yang baik. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar anak. Anak yang merasa diperhatikan dan disayangi oleh orang tua nya tidak ada rasa takut untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga anak lebih berekspresif, kreatif sehingga prestasi belajarnya optimal

D. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Tahapan pelaksanaan pengabdian yang sudah dilakukan adalah pada para pendengar dengan tema Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Usia SD. Hasil yang diharapkan pada tahap ini adalah agar orang tua bagaimana pola asuh yang sudah diterapkan selama ini terhadap anaknya sendiri. Pada tahapan selanjutnya adalah pendampingan kepada orang tua dalam membimbing anaknya terutama pada usia Sekolah Dasar.

E. PENUTUP

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan kepada pendengar RRI terutama pada program Religi Pagi memperoleh antusias yang sangat tinggi, baik dari para pendengar terutama orang tua. Mulai dari awal kegiatan sampai dengan mendengarkan dan kemudian langsung melakukan tanya jawab secara langsung. Dengan telah dilakukannya pengabdian masyarakat ini melalui program RRI para pendengar program ini merasa bertambah wawasannya dan merasa diperhatikan oleh dosen PGMI FAI UMSB yang terkait tentang materi yang diberikan yaitu pembuatan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Usia SD.

SARAN

Pengabdian masyarakat melalui Radio sangat penting dilakukan untuk membantu pemahaman para pendengar terutama nanti tentang materi-materi yang berhubungan dengan keluarga, anak dan lain-lain. Untuk itu diharapkan kepada semua peserta pengabdian bersungguh-sungguh dalam mendengar dan bertanya sesuai dengan materi yang telah dilakukan.

F. DAFTAR RUJUKAN

Dian Novita dan Muman Hendra Budiman, “Pengaruh Pola Pengasuhan Orang tua dan Proses Pembelajaran di Sekolah Terhadap Tingkat Kreativitas Anak Prasekolah 4-5 Tahun”, Vol. 16, No. 2, (September 2015), 103

Jahja, Y. (2011). Psikologi perkembangan. Jakarta: Kencana

Muhammad Nashiruddin Al-Bantani, Mukhtar Shahih Muslim, (Jakarta:Pustaka Azzam, 2012), 1387

Nurmah. (2014). *Hubungan pola asuh dengan prestasi belajar anak kelas II dan III*. Jakarta.

Syah, M. (2010). *Psikologi belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

LAMPIRAN



